

Penataan Parkir Di Mesjid Lapeo Desa Lapeo Kec. Campalaian Kab. Polewali Mandar

Syukuriah^{*1}, Sainuddin², Akbar Saudi Indrawan³, Andi Isdyanto⁴

1, 2, 3, 4Teknik Sipil, Universitas Sulawesi Barat, Majene

email: ^{*1}syukuriahkatjo@unsulbar.ac.id, ²sainuddin@unsulbar.ac.id,
³akbarindarwan@unsulbar.ac.id, ⁴isdyantoandi@yahoo.com

Abstrak

Perparkiran merupakan salah satu instrumen manajemen transportasi yang berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi transportasi. Kondisi system perparkiran yang belum optimal dapat memberikan gangguan sangat berarti bagi sistem lalu lintas, salah satu masalah dari sistem perparkiran yang belum optimal yaitu dapat menimbulkan kemacetan terhadap mobilitas pergerakan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, pemahaman panitia mesjid dan masyarakat terkait penataan parkir di mesjid Lapeo. Kegiatan pengabdian berlangsung di Kantor Desa Lapeo Kec. Campalaian Kab. Polewali Mandar pada tanggal 24 bulan Nopember 2023. Tahap kegiatan terdiri dari persiapan yaitu dengan pengenalan kepada masyarakat desa lapeo, tahap kedua pemaparan materi serta diakhiri dengan tahap diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian yaitu menambah wawasan Panitia mesjid dan masyarakat mengenai penataan tata tertib parkir, dan memberikan contoh sirkulasi perparkiran yang tepat dan benar.

Kata kunci : Mesjid, parkir, penataan, panitia, sirkulasi, tata tertib

Abstract

Parking is one of the instruments of transportation management that affects the effectiveness and efficiency of transportation. The condition of the parking system that is not optimal can provide significant disruption to the traffic system, one of the problems of the parking system that is not optimal is that it can cause congestion on movement mobility. This community service aims to increase the knowledge, understanding of the mosque committee and the community regarding parking arrangements at the Lapeo mosque. The service activity took place at the Lapeo Village Office, Campalaian District, Polewali Mandar on November 24, 2023. The activity stage consists of preparation, namely by introducing the lapeo village community, the second stage of material presentation and ending with the discussion and question and answer stage. The results of the service activities are adding insight to the mosque committee and the community regarding the arrangement of parking rules, and providing examples of proper and correct parking circulation.

Keywords : Mosque, parking, organization, committee, circulation, rules and regulations composite.



PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya jumlah manusia di dunia khususnya di Indonesia, kebutuhan akan kendaraan dan transportasi juga semakin meningkat terutama kendaraan pribadi. Hal itu terbukti banyaknya kota-kota besar Indonesia mengalami permasalahan akan kemacetan di jalan. Banyak usaha dari pihak pemerintah untuk menekan angka kemacetan di jalan akan tetapi usaha mereka seakan sia-sia, hal ini di karenakan jumlah kendaraan tiap tahunnya bertambah, seiring meningkatnya jumlah kendaraan pribadi hal ini berdampak langsung dengan kebutuhan akan lahan parkir yang juga semakin meningkat.

Permasalahan Lalu lintas terdapat beberapa aspek yang saling berkaitan. Lalu lintas yang baik adalah yang mampu mewujudkan arus yang lancar, kecepatan yang cukup, aman, nyaman dan murah. Lalu lintas juga tidak terlepas dari adanya kendaraan yang berjalan atau berhenti. Untuk kendaraan-kendaraan yang berhenti atau parkir, dapat menimbulkan suatu masalah yang sangat penting. Kendaraan yang tidak bergerak akan memerlukan tempat parkir pada tempat pribadi namun selebihnya di parkir di tempat-tempat parkir di luar parkir pribadi. (Jurnal Ilmiah Berkala Universitas Kadiri, 2014: 2)

Kemacetan lalu lintas pada ruas jalan telah menjadi masalah, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Secara umum ada tiga faktor yang menyebabkan masalah kemacetan yang semakin lama semakin parah, yaitu terus bertambahnya kepemilikan kendaraan (demand), terbatasnya sumber daya untuk melaksanakan pembangunan jalan raya dan fasilitas transportasi lainnya (supply), serta belum optimalnya pengoperasian fasilitas transportasi yang ada (sistem operasi). (Jurnal Ilmiah Berkala Universitas Kadiri, 2014: 2)

Kegiatan parkir di bahu jalan menjadi fenomena yang mempengaruhi pergerakan kendaraan di saat kendaraan-kendaraan yang mempunyai intensitas pergerakan yang begitu tinggi akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di bahu jalan sehingga menyebabkan kemacetan. Pada umumnya, kendaraan yang parkir di pinggir jalan berada di sekitar tempat atau pusat kegiatan seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, dan lain-lain. Usaha yang perlu dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut, diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat pada lahan parkir yang tersedia, mengingat kebutuhan akan lahan parkir (demand)

dan prasarana yang dibutuhkan (supply) harus seimbang dengan karakteristik parkir. (Fitria Jauharotul Islamiyah Dieska Putri, 2014:1

Permasalahan lalu lintas yang timbul akibat aktivitas kendaraan yang parkir di badan jalan ini tentunya merugikan pengguna jalan, sehingga membutuhkan penanganan khusus. Berkembangnya kegiatan parkir liar inipun seperti halnya dihalalkan oleh para pemilik kendaraan jika melihat banyaknya kendaraan yang parkir di badan jalan yang merupakan daerah larangan parkir.

Di Mesjid Lapeo Campalagian areal parkir sudah tersedia namun belum terfungsikan secara optimal karena masih ada beberapa penjual dan pembeli yang memarkir kendaraannya tidak pada tempatnya menimbulkan banyaknya areal parkir yang belum pada posisinya dan terkesan belum tertata dengan baik dan rapi sehingga dari segi keamanan dan kenyamanan tempat parkir juga belum terpenuhi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan

Metode Kegiatan pengabdian program kemitraan di Mejid Lapeo Desa Lapeo Kec. Campalagian Majene Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan pada 24 Nopember 2023 di Kantor Desa Lapeo Kab. Campalagian. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi dan penataan parkir di Mesjid Lapeo.

Kegiatan sosialisasi dan pembinaan penataan parkir ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Kegiatan Persiapan
 - a. Kegiatan survey pada tempat pengabdian disekitar Mesjid Lapeo
 - b. Kegiatan pembuatan ijin pengabdian dari LPPM
 - c. Kegiatan pengajuan permohonan ijin pengabdian di Kantor Desa Lapeo
 - d. Pengurusan administrasi
 - e. Persiapan alat, bahan dan akomodasi
 - f. Persiapan tempat sosialisasi
2. Kegiatan Sosialisasi
 - a. Registrasi peserta sosialisasi
 - b. Pembagian materi
 - c. Pembukaan oleh MC serta pembacaan doa
 - d. Sambutan Ketua Tim
 - e. Sambutan Sekretaris Desa

- f. Pemaparan materi / sosialisasi sekaligus pembinaan penataan parkir
 - g. Kegiatan sesi tanya jawab
 - h. Break / Snack
3. Kegiatan Penutupan
- a. Foto bersama
 - b. Pembuatan laporan pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Kegiatan pembinaan mengenai penataan parkir Mesjid Lapeo di Kantor Desa Lapeo Kabupaten Polewali Mandar ini berjalan dengan lancar dan meriah. Sekretaris Desa mewakili Kepala Desa membantu mempersiapkan tempat dan berkoordinasi serta menyampaikan informasi kegiatan ini kepada kepala desa dan panitia mesjid, masyarakat lapeo. Peserta binaan merupakan panitia mesjid dan masyarakat lapeo yang rata-rata tinggal di daerah sekitar msjid lapeo. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembinaan tersebut yaitu di ruang Kantor Desa Lapeo. Kondisi saat kegiatan tersebut cerah dan jumlah peserta yang hadir mencapai 25 orang.

Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum dilakukan sosialisasi, peserta binaan yang datang wajib registrasi peserta setelah itu pemberian slide materi, serta alat tulis. Sebelum peserta binaan duduk pada tempat yang disediakan. Setelah peserta siap pada kursi yang telah disediakan, pembukaan kegiatan pengabdian ini dimulai oleh MC



Gambar 1 Perkenalan kepada masyarakat desa Lapeo

Dilakukan sambutan serta pembukaan oleh Sekretaris Desa yang mewakili Kepala Desa Lapeo, serta dilanjutkan dengan pemaparan materi dan pembinaan kepada peserta dalam hal ini panitia mesjid dan masyarakat lapeo yang mewakili.

Setelah dilakukan pemaparan serta pembinaan, dilakukan sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri. Kegiatan pembinaan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam 40 menit.



Gambar 2 Pemaparan Materi kepada masyarakat desa Lapeo

Kemudian acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang penataan sirkulasi parkir yang benar dan tepat.



Gambar 3 Sesi Tanya jawab

Kegiatan pembinaan ini berlangsung selama kurang lebih 1 jam 40 menit

termasuk proses pembukaan hingga penutupan. Kegiatan sosialisasi ini ditutup dengan sesi foto bersama dengan seluruh peserta binaan. Dalam kegiatan ini tidak ada kendala yang dihadapi dan seluruh peserta yang hadir sangat antusias dengan adanya kegiatan ini.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pembinaan mengenai penataan parkir di Mesjid Lapeo Desa Lapeo Kabupaten Polewali Mandar berlangsung dengan sangat baik dan meriah. Kegiatan sosialisasi ini mendapatkan respon yang begitu antusias. Didapatkan 2 pertanyaan dari peserta binaan mengenai penataan parkir dengan kerjasama dengan pemerintah setempat dan pembinaan panitia mesjid dan masyarakat Lapeo.

SARAN

Kegiatan pengabdian ini sangat baik dilakukan untuk peningkatan kawasan wisata religi merupakan tempat yang sangat strategis karena berada pada jalur trans sulawesi yang nantinya akan dijadikan sebagai jantung kota bagi masyarakat lapeo dan menjadi peningkatan dalam hal perekonomian bagi masyarakat Lapeo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Sulawesi Barat, Ketua LPPM-PM Universitas Sulawesi Barat, Dekan Fakultas Teknik Sipil yang telah menyetujui dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini berupa dana hibah Program Kegiatan Kemitraan Desa DIPA Universitas Sulawesi Barat sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai harapan. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada teman sejawat Program Studi Teknik Sipil serta mahasiswa yang ikut serta dan meluangkan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Terkhusus kepada panitia mesjid Lapeo dan masyarakat desa Lapeo Kec. campalagian Kab. Polewali Mandar.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996, Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Departemen Perhubungan, Jakarta
- [2] Edward T. White dan Arisw K. Onggodiputro, 1990. Analisa Tapak, Intermatra, Bandung.
- [3] Ernst Neufert dan Sjamsu Amril, 1992, Data Arsitektur I, Jakarta
- [4] Munawar, Ahmad, 2004, Manajemen Lalulintas Perkotaan, Beta Offset, Yogyakarta
- [5] Putu. A.S. 2010. Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Ruang Parkir Pusat Perbelanjaan di Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Teknik Vol. 14 No.1, Denpasar.
- [6] Rustam H. dan Hardi U., 2002. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap, PT Bumi Aksara, Jakarta.